

## RENCANA PELAKSANAAN PEMETAAN MUTU TAHUN 2013

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, memuat aturan tentang kewajiban setiap Satuan Pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab satuan pendidikan yang harus didukung oleh pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangan masing-masing serta peran masyarakat. Pada tingkat Pemerintah Pusat, penjaminan mutu dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMP dan PMP), Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri serta instansi terkait lainnya. Penjaminan mutu pada level Pemerintah Daerah Provinsi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, LPMP dan Kantor Wilayah Departemen Agama, sedangkan pada tingkat pemerintah daerah Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota. Dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan pada seluruh satuan pendidikan tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Kegiatan pemetaan meliputi :

### INSTRUMEN PEMETAAN

- ❖ Instrumen pemetaan mutu tahun 2013 dikembangkan oleh BPSDMPK-PMP.
- ❖ BPSDMPK-PMP menyempurnakan instrumen e-EDS baik dari instrumen angket maupun instrumen rekap berbasis *online*.
- ❖ BPSDMPK-PMP mengembangkan aplikasi e-EDS yang terintegrasi dengan SIM NUPTK berbasis *online* pada tahun 2013.
- ❖ BPSDMPK-PMP menyiapkan desain analisis hasil pemetaan mutu pendidikan berbasis *online*.

## 😊 PELAKSANAAN PEMETAAN

### ➤ Tingkat Pusat

- ❖ BPSDMPK-PMP mengembangkan instrumen pemetaan mutu pendidikan.
- ❖ BPSDMPK-PMP mengembangkan aplikasi e-EDS yang terintegrasi dengan SIM NUPTK berbasis *online*
- ❖ BPSDMPK-PMP menyusun pedoman/panduan pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan.
- ❖ BPSDMPK-PMP memfasilitasi pelatihan tingkat nasional (*Training of Trainer*) bagi LPMP.
- ❖ BPSDMPK-PMP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan kegiatan pemetaan mutu di setiap provinsi.
- ❖ BPSDMPK-PMP mengkompilasi dan melakukan pemeliharaan data hasil pemetaan mutu pendidikan secara nasional.

### ➤ Tingkat Provinsi

- ❖ LPMP menyiapkan satu orang administrator dan tim *helpdesk* pemetaan mutu pendidikan sesuai dengan kriteria.
- ❖ LPMP mempersiapkan petugas pemetaan tingkat kabupaten/kota melalui kegiatan :
  - *Capacity Building* Penjaminan Mutu Pendidikan
  - Pembekalan Operator Pengelolaan Informasi, Peningkatan Kompetensi dan Penilaian Kinerja PTK.
- ❖ Petugas pemetaan tingkat kabupaten/kota bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data pemetaan mutu dan hasil *updating* data PTK dari seluruh satuan pendidikan yang ada di wilayahnya sudah masuk ke dalam system (*ter-upload*).
- ❖ LPMP memfasilitasi kegiatan pendampingan dalam rangka pemetaan mutu pendidikan.
- ❖ LPMP mensupervisi pelaksanaan pemetaan mutu di satuan pendidikan.
- ❖ LPMP melakukan analisis hasil evaluasi diri seluruh satuan pendidikan yang ada di wilayahnya.

### ➤ **Tingkat Kabupaten**

- ❖ Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota menyiapkan Koordinator Kabupaten/Kota sesuai dengan kriteria.
- ❖ Koordinator Kabupaten/Kota dimaksud bertugas untuk mengkompilasi hasil pendataan PTK dan pemetaan mutu.
- ❖ Koordinator Kabupaten/Kota yang dimaksud pada poin b dapat berasal dari unsur pengawas pembina satuan pendidikan maupun dari unsur lain yang ditunjuk dan ditetapkan oleh kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.

### ➤ **Tingkat Satuan Pendidikan**

- ❖ Satuan pendidikan sebagai sasaran pemetaan mempersiapkan responden dari unsur kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah dan mempersiapkan satu orang operator sekolah.
- ❖ Cara mengisi instrumen pemetaan :
  - 🚩 Kepala Sekolah dan Pendidik
    - Pengisian instrumen angket untuk kepala sekolah dan pendidik dilakukan bersamaan dengan proses verifikasi dan validasi data PTK tahap kedua secara *online*.
  - 🚩 Siswa
    - Pengisian angket untuk siswa diisi oleh responden sesuai pedoman pengisian instrumen.
  - 🚩 Operator Sekolah
    - Instrumen data dasar diisi dan dientry ke dalam sistem oleh operator sekolah setelah melalui proses verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh kepala sekolah atau tim pengembang sekolah.
    - Instrumen data dasar satuan pendidikan diisi pada saat aktivasi akun sekolah.
    - Operator sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses pengiriman data hasil pemetaan di satuan pendidikan masing-masing ke sistem (*upload*).
- 🚩 Instrumen sudah bisa diakses secara *online* melalui [www.padamu.kemendikbud.go.id](http://www.padamu.kemendikbud.go.id) atau <http://padamu.siap.web.id> sejak tanggal 20 Juni 2013.

## 😊 PELAPORAN

- ❖ LPMP menyusun laporan dan menyampaikan hasil pemetaan mutu di wilayahnya.
- ❖ BPSDMPK-PMP menyusun profil dan peta mutu pendidikan secara nasional dan mendiseminasikannya kepada para pemangku kepentingan terkait.

Adapun LPMP D.I. Yogyakarta merencanakan pelaksanaan kegiatan pemetaan ini sebagai berikut :

### RENCANA KEGIATAN PEMETAAN MUTU SEKSI PMS TAHUN 2013

NO	KEGIATAN	BULAN
1	Capacity Building	Juli
2	Pendampingan Pelaksanaan Program EDS	
	a. Training di gugus	Juli
	b. Pendampingan di sekolah (oleh Pengawas)	Juli-Agustus
3	Supervisi dan Bimtek pelaksanaan EDS oleh EDS tim LPMP	Juli-Agustus
4	Analisis data hasil EDS	September

Jumlah sekolah sasaran kegiatan pemetaan tahun 2013 :

NO	WILAYAH	JENJANG				JUMLAH
		SD	SMP	SMA	SMK	
1	BANTUL	357	89	35	46	527
2	GUNUNGKIDUL	493	108	22	41	664
3	KULON PROGO	346	67	16	37	466
4	SLEMAN	501	111	44	53	709
5	KOTA YK	169	58	48	33	308
<b>JUMLAH</b>		<b>1866</b>	<b>433</b>	<b>165</b>	<b>210</b>	<b>2674</b>

Dari 2674 sekolah sasaran yang tersebar di 5 kabupaten/kota tersebut dikelompokkan menjadi 210 klaster dengan rincian sebagai berikut :

NO	WILAYAH	JENJANG				JUMLAH KLASTER PER KABUPATEN/KOTA
		SD	SMP	SMA	SMK	
1	BANTUL	36	5	2	2	45
2	GUNUNGKIDUL	43	5	2	2	52
3	KULON PROGO	24	5	1	2	32
4	SLEMAN	45	7	2	3	57
5	KOTA YK	15	4	3	2	24
<b>JUMLAH KLASTER PER JENJANG</b>		<b>163</b>	<b>26</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>210</b>

LPMP  
Jogjakarta